

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Proses belajar di sekolah merupakan proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Banyak orang berpendapat bahwa untuk meraih hasil yang tinggi dalam belajar, tidaklah dapat dicapai hanya dengan belajar secara terus menerus namun banyak faktor yang harus diperhatikan diantaranya faktor motivasi.

Motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Motivasi sebagai proses psikologis timbul diakibatkan oleh faktor di dalam diri seseorang itu sendiri yang disebut intrinsik sedangkan faktor di luar diri disebut ekstrinsik.

Faktor motivasi diyakini banyak memberi kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar seorang siswa di sekolah. Motivasi secara umum dapat diartikan sebagai tujuan atau tenaga pendorong, pemberi semangat, keberanian seseorang dalam bertindak/beraktifitas untuk mencapai suatu tujuan dalam bekerja ataupun dalam berusaha.

Setiap tingkah laku yang ditampilkan individu biasanya didahului oleh adanya suatu motivasi. Peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar karena dorongan dari dalam dirinya itu dinamakan motif. Motivasi sering juga disebut dengan motif yang merupakan suatu dorongan bagi peserta didik untuk berbuat atau melakukan suatu tingkah laku sesuai dengan apa yang diinginkannya. Motivasi merupakan penggerak dari diri siswa untuk melakukan aktifitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi yang dimaksud penyediaan

kondisi dari motif tertentu sehingga peserta didik berkeinginan untuk berbuat dan melakukan kegiatan belajar atas kesadaran dari diri tanpa ada keterpaksaan sehingga pada akhirnya akan tercapai tujuan yang diharapkan.

Peserta didik perlu diberikan dorongan atau rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya untuk belajar. Motivasi dapat juga dikatakan rangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dapat berupa peningkatan kemampuan siswa berkenaan dengan kemampuan intelektual, kemampuan yang berkenaan dengan sikap serta kemampuan psikomotorik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Djamarah (2006:38), hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan.

Hasil observasi peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Swasta Yayasan Pendidikan Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang tahun ajaran 2013/2014 khususnya pada pelajaran ekonomi, ternyata hasil belajar kurang optimal. Hal ini memungkinkan kurangnya motivasi siswa terhadap pelajaran ekonomi akan menghambat proses pembelajaran. Dari 40 orang siswa kelas X, ada 28 orang siswa (70%) memperoleh nilai di bawah nilai KKM dan hanya 12 orang siswa (30%) yang memperoleh nilai di atas nilai KKM yaitu 70. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar yang baik masih jauh dari yang diharapkan.

Mengingat pentingnya peran motivasi bagi siswa maka guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa untuk berprestasi, jadi dengan adanya motivasi berprestasi diharapkan akan mendorong siswa untuk lebih giat lagi dan mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya.

Rendahnya motivasi belajar siswa belum tentu bersumber dari kesalahan diri siswa. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar pelajaran Ekonomi dapat dilihat pada saat guru menerangkan, siswa jarang memberikan pertanyaan, siswa banyak yang bermain-main yang menyebabkan suasana kelas menjadi kurang menarik dan cenderung membosankan. Selain itu masih banyak siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah. Pembelajaran yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa disamping adanya umpan balik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Swasta Yayasan Pendidikan Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2013/2014".

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa dalam pelajaran Ekonomi masih rendah.
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

3. Siswa tidak menggunakan waktu luang untuk membaca/mengulang pelajaran Ekonomi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Ekonomi pada materi pokok pendapatan siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Yayasan Pendidikan Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2013/2014.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut "Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar Ekonomi siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Yayasan Pendidikan Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2013/2014?"

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Ekonomi siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Yayasan Pendidikan Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2013/2014.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama mengenai motivasi belajar dan hubungannya dengan hasil belajar ekonomi siswa. Hasil penelitian juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, terutama:

- a. Kepada peneliti, untuk menambah ilmu dan pengetahuan terutama tentang pentingnya motivasi dalam belajar, khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi.
- b. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- c. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu terutama yang menyangkut tentang motivasi belajar siswa dan hubungannya dengan hasil belajar.